

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Simpulan Umum

Simpulan umum dari penelitian ini adalah, bahwa DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat telah menyediakan beberapa aksesibilitas bagi pemustaka penyandang disabilitas, hanya saja aksesibilitas tersebut belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah dirumuskan oleh IFLA, sehingga perlu diadakan pengembangan dan peningkatan dari aksesibilitas yang telah tersedia tersebut untuk menjadi lebih baik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Dalam segi akses fisik perpustakaan, DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat sudah menyediakan fasilitas fisik yang dapat digunakan oleh pemustaka penyandang disabilitas, tetapi pada akses fisik ini pun masih terdapat beberapa hal yang belum memadai untuk pemustaka penyandang disabilitas, hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam akses fisik ini adalah tersedia nya area parkir khusus untuk pemustaka penyandang disabilitas, toilet khusus untuk pemustaka penyandang disabilitas dan ruang baca atau ruang khusus dengan kursi yang kuat dan meja yang dapa diatur, serta pencahayaan yang sesuai untuk pemustaka penyandang disabilitas

Pada standar format media, DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat telah menyediakan bahan bacaan dengan berbagai format, seperti *e-books*, buku dengan tulisan *braille*, dan berbagai format media lainnya, walaupun

jumlah dari media tersebut belum banyak, tetapi sudah di fasilitasi.

Standar Pelayanan dan Komunikasi, masih minimnya pelayanan untuk pemustaka penyandang disabilitas, maka perlu adanya pelayanan bagi pemustaka penyandang disabilitas, dengan melakukan pelatihan dan berkerjasama dengan berbagai pihak terkait, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi pemustaka penyandang disabilitas.

5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.2.1 IMPLIKASI

Evaluasi Aksesibilitas bagi pemustaka penyandang disabilitas di DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat dapat membantu pihak perpustakaan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan yang telah disediakan oleh perpustakaan khususnya untuk pemustaka dengan disabilitas dengan mempertahankan dan memaksimalkan aspek-aspek yang telah dipenuhi dan memenuhi aspek-aspek yang belum terpenuhi sesuai dengan standar ifla *checklist*.

Evaluasi aksesibilitas bagi penyandang disabilitas ini dapat dijadikan acuan oleh pihak perpustakaan terutama pustakawan serta pihak-pihak terkait dalam mengelola aksesibilitas bagi pemustaka dengan disabilitas. Adapun keuntungan dalam pemenuhan aksesibilitas perpustakaan bagi penyandang disabilitas yaitu dapat membantu meningkatkan citra perpustakaan juga membantu untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, dengan terpenuhinya hak-hak disabilitas di perpustakaan maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan sebagai perpustakaan umum ramah disabilitas atau yang saat ini lebih akrab disapa dengan

sebutan perpustakaan inklusi juga dapat dijadikan contoh bagi perpustakaan lain yang ada di daerah Jawa Barat baik itu perpustakaan umum maupun perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan aksesibilitas yang ada agar menjadi perpustakaan yang ramah terhadap pemustaka penyandang disabilitas

5.2.2 REKOMENDASI

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi agar penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan saat ini keadaan pelayanan perpustakaan umum sudah sangat baik, tetapi diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan pelayanan baik dari segi fasilitas umum ataupun pelayanan itu sendiri bagi pemustaka penyandang disabilitas. Juga menambah kerjasama dengan pihak-pihak terkait disabilitas baik organisasi maupun individu untuk meningkatkan kualitas layanan bagi penyandang disabilitas, sehingga teman-teman penyandang disabilitas dapat datang dan berkunjung ke DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat, dan merasakan pelayanan terbaik seperti pelayanan pemustaka umum.
2. Bagi Pustakawan dan Petugas Perpustakaan, pada dasarnya pelayanan yang diberikan secara umum sudah sangat baik. Pelayanan ini dapat ditingkatkan dengan melakukan pelatihan bagi pustakawan dan petugas perpustakaan terkait pelayanan terhadap pemustaka dengan disabilitas sehingga baik pustakawan maupun petugas

perpustakaan dapat melayani pemustaka penyandang disabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya, peneliti harapkan agar dapat melakukan peneliatian lebih mendalam mengenai aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di perpustakaan umum, sehingga dapat membantu memudahkan pemustaka penyandang disabilitas untuk berkunjung ke perpustakaan umum.